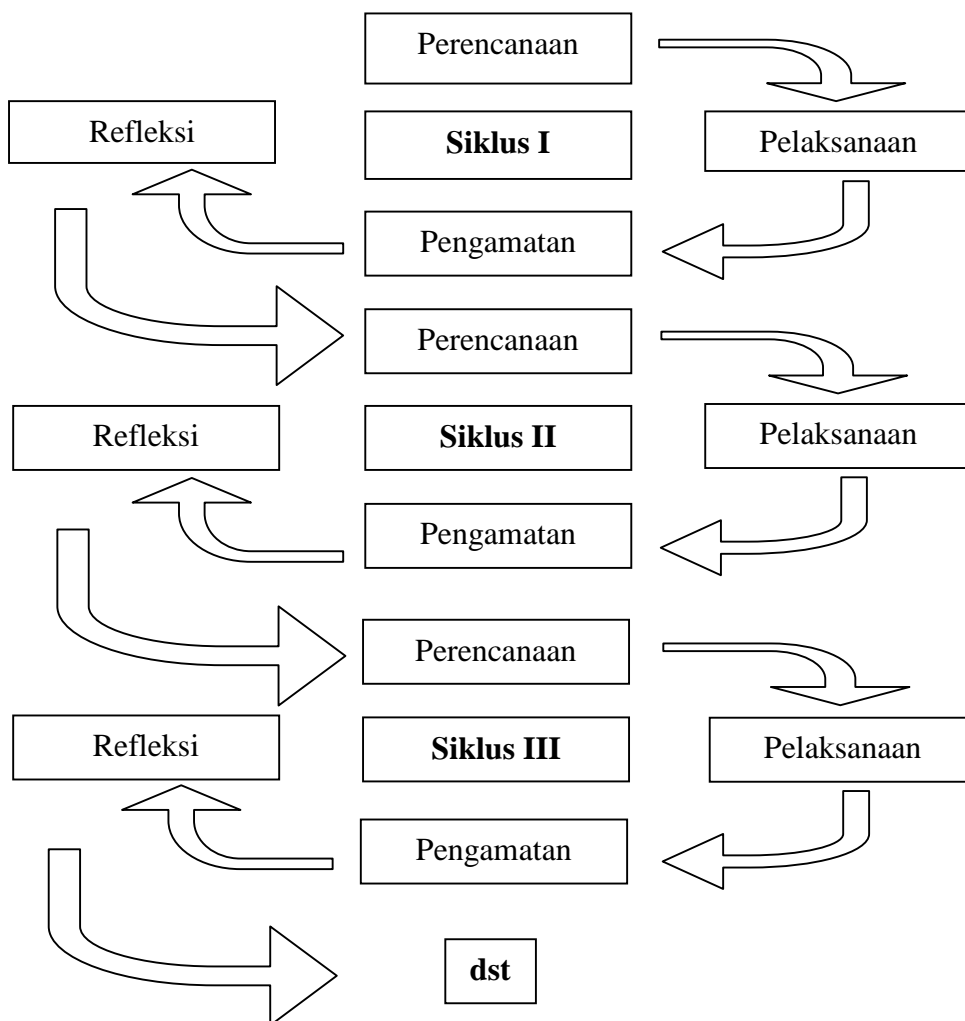


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bukan hanya memecahkan persoalan di kelasnya saja, tetapi juga berupaya meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa, serta berupaya meningkatkan kepemilikan profesionalisme guru melalui *refleksi, kolaboratif, dan partisipatif*. Menurut Arikunto, S., dkk. (2006: 3) PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, bahwa siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tujuan pembelajaran di kelas tercapai. Menurut Arikunto, S., dkk. (2006: 16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3.1: Tahapan PTK (Sumber: Arikunto, S., 2006: 16)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IVA SD Negeri 2 Tulung Balak dengan jumlah 19 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 2 Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama kurang lebih 5 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penyusunan skripsi hasil penelitian (bulan Februari sampai Juni 2014).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu dengan teknik tes dan nontes.

1. Teknik tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, S., 2006: 150). Teknik tes ini akan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *concept sentence*.
2. Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif, dalam teknik ini data diambil dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan aktivitas siswa dan kinerjanya terhadap pembelajaran tematik dengan model *concept sentence*.

D. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2007: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan soal tes.

1. Lembar observasi, yaitu digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model *concept sentence*, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 2 Tulung Balak pada pembelajaran tematik akan lebih baik, serta bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan belajarnya.
2. Soal tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan model *concept sentence*, di kelas IVA SD Negeri 2 Tulung Balak di semester genap.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

a. Aktivitas belajar siswa

Aspek aktivitas belajar siswa yang diteliti pada penelitian ini yaitu partisipasi, minat, perhatian, dan persentasi.

Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NA = Nilai akitivitas

JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Total skor maksimum dari aspek yang diamati

(Sumber: Aqib dkk., 2010: 41)

Setelah diperoleh persentase hasil aktivitas siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi.

Tabel 3.1 Rentang nilai aktivitas siswa

No	Rentang Nilai dalam %	Kategori
1	$N \geq 75$	Aktif
2	$50 < N < 75$	Cukup Aktif
3	$25 < N < 50$	Kurang Aktif
4	$N < 25$	Pasif

(Sumber: Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Kinerja guru

Penelitian ini tidak hanya terpaku pada siswa saja tetapi juga pada guru.

Aspek yang diamati adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$NK = \frac{TS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NK = Nilai kerja

TS = Total skor yang diperoleh

SM = Total skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

(Sumber: Aqib dkk., 2010: 41)

Setelah diperoleh persentase kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi.

Tabel 3.2 Rentang nilai kinerja guru

No	Tingkat Kesuksesan	Keterangan
1	80%	Sangat baik
2	60-79%	Baik
3	40-59%	Cukup baik
4	20-39%	Kurang
5	< 20%	Sangat kurang

(Sumber: Aqib dkk., 2010: 41)

c. Hasil belajar aspek afektif

Aspek yang diamati pada aspek afektif yaitu sikap disiplin dan sikap kerja sama siswa pada saat pembelajaran.

Nilai afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai sikap siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Rentang nilai sikap siswa

Konversi Nilai Akhir		Predikat	Sikap	Keterangan
Skala 100	Skala 4			
86-100	4	A	SB	Tuntas
81-85	3,66	A-		
76-80	3,33	B+		
71-75	3	B	B	
66-70	2,66	B-		
61-65	2,33	C+	C	Belum Tuntas
56-60	2	C		
51-55	1,66	C-		
46-50	1,33	D+	K	
0-45	1	D		

Keterangan:

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 8)

Setelah diperoleh nilai sikap setiap siswa maka dihitung nilai rata-rata sikap siswa dengan rata-rata hitungsebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah nilai semua siswa

ΣN = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 40)

Selanjutnya dicari nilai ketuntasan sikap siswa secara klasikal dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 205)

Tabel 3.4 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada aspek sikap dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	80%	Sangat tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	< 20%	Sangat rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2010:41)

d. Hasil belajar aspek psikomotor

Aspek yang diteliti pada aspek psikomotor yaitu ketrampilan menulis siswa dengan indikator penggunaan huruf besar, penggunaan tanda baca titik dan koma, dan pemilihan kata.

Nilai psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$NK = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai keterampilan menulis

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 18).

Setelah diperoleh nilai keterampilan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Rentang nilai keterampilan siswa

Konversi Nilai Akhir		Predikat	Keterampilan	Keterangan
Skala 100	Skala 4			
86-100	4	A	SB	Tuntas
81-85	3,66	A-		
76-80	3,33	B+	B	
71-75	3	B		
66-70	2,66	B-		
61-65	2,33	C+	C	Belum Tuntas
56-60	2	C		
51-55	1,66	C-		
46-50	1,33	D+	K	
0-45	1	D		

Keterangan:

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 8)

Selanjutnya dicari nilai ketuntasan keterampilan siswa secara klasikal dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 205)

Tabel 3.6 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada aspek keterampilan dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	80%	Sangat tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	< 20%	Sangat rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2010:41)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *concept sentence*.

a. Menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual

$$S = \frac{\text{hitung}}{\frac{R}{N} \times 100}$$

Keterangan:

S = Nilai akhir yang dicari

R = Skor yang diperoleh dari jawaban yang benar pada tes

N = Skor maksimum dari tes

100 = Total skor maksimum pada tes

(Sumber: Purwanto, 2008: 112)

Setelah diperoleh nilai keterampilan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rentang nilai kognitif siswa

Konversi Nilai Akhir		Predikat	Pengetahuan	Keterangan
Skala 100	Skala 4			
86-100	4	A	SB	Tuntas
81-85	3,66	A-		
76-80	3,33	B+	B	
71-75	3	B		
66-70	2,66	B-		
61-65	2,33	C+	C	Belum Tuntas
56-60	2	C		
51-55	1,66	C-		
46-50	1,33	D+	K	
0-45	1	D		

Keterangan:

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 8)

Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah nilai semua siswa

ΣN = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib dkk., 2010: 40)

Selanjutnya dicari nilai ketuntasan keterampilan siswa secara klasikal dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 205)

Tabel 3.8 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada aspek kognitif dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	80%	Sangat tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	< 20%	Sangat rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2010:41)

Hasil analisis di atas digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik menggunakan metode *concept sentence* terdiri dari 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik melalui penerapan model *concept sentence*. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis pemetaan kompetensi pada Tema 7 “Cita-citaku” Subtema 1 “Aku dan Cita-citaku”. Mata pelajaran yang dipadukan yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP.

- b. Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan materi pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru.
- f. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa berupa kata kunci dan pedoman penyekoran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

- 1) Pengondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
- 2) Guru mengomunikasikan tujuan langkah-langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, waktu, serta hasil akhir yang diharapkan dalam pembelajaran.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya macam-macam pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.
- 4) Memberikan motivasi agar siswa memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengomunikasikan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan kegiatan untuk mengamati gambar berbagai profesi yang ada di sekitar lingkungan sekolah.
- 2) Guru menjelaskan sedikit materi sebagai pengantar pembelajaran.
- 3) Guru meminta siswa untuk mengamati, mengidentifikasi, dan membuat daftar pertanyaan sesuai dengan pengamatan kemudian menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, menemukan dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami.
- 4) Guru berkeliling untuk membimbing dan memastikan semua siswa memahami instruksi dan melakukan langkah percobaan dengan benar.
- 5) Guru membagi kelas menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
- 6) Guru memberikan beberapa kata kunci kepada setiap kelompok sesuai dengan pokok bahasan yang dibahasnya.
(dokter: obat, rumah sakit, pasien, sakit)
(petani: padi, sawah, pengairan, nasi)
(guru: siswa, mengajar, sekolah, pandai)
- 7) Guru menugasi siswa untuk membuat deskripsi tentang beberapa macam profesi atau pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan beberapa kata kunci yang sudah disediakan.
- 8) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan jawaban siswa.

- 9) Guru meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya kemudian bersama-sama secara cermat membuktikan benar tidaknya hasil pengolahan antara pertanyaan dengan jawaban.
- 10) Guru meminta kelompok lain memperhatikan dan bersama dengan guru menyimpulkan pertanyaan dan jawaban yang sama dengan memperhatikan hasil persentasi semua kelompok.
- 11) Guru memberikan komentar positif tentang penampilan siswa.
- 12) Guru menguatkan pendapat siswa dengan meluruskan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
- 2) Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi
- 3) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar.
- 4) Mengajak siswa berdoa menurut agama masing-masing.
- 5) Pulang dengan tertib.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer.

- a. Mengamati aktivitas siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu keaktifan dan keantusiasan siswa, termasuk saat siswa melakukan kegiatan diskusi, serta kinerja guru selama proses pembelajaran. dalam pembelajaran tematik.

- b. Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

- a. Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa terhadap pembelajaran tematik dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan pada pembelajaran tematik dengan model *concept sentence*.
- b. Merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang tidak diharapkan dan yang diharapkan.
- c. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung.
- d. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II ini dilakukan setelah merefleksikan kegiatan Siklus I. Siklus II ini dilakukan sebagai usaha peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan model *concept sentence*. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I. Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai

pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik melalui penerapan model *concept sentence*. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis pemetaan kompetensi pada Tema 7 “Cita-citaku” Subtema 2 “Hebatnya Cita-citaku”. Mata pelajaran yang dipadukan yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Matematika.
- b. Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan materi pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru.
- f. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa berupa kata kunci dan pedoman penyekoran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Pengondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
 - 2) Guru mengomunikasikan tujuan langkah-langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, waktu, serta hasil akhir yang diharapkan dalam pembelajaran.

- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya hebatnya seorang petani dan nelayan.
- 4) Memberikan motivasi agar siswa memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengomunikasikan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan kegiatan untuk mengamati gambar berbagai profesi yang ada di sekitar lingkungan sekolah.
- 2) Guru menjelaskan sedikit materi sebagai pengantar pembelajaran.
- 3) Guru meminta siswa untuk mengamati, mengidentifikasi, dan membuat daftar pertanyaan sesuai dengan pengamatan kemudian menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, menemukan dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami.
- 4) Guru berkeliling untuk membimbing dan memastikan semua siswa memahami instruksi dan melakukan langkah percobaan dengan benar.
- 5) Guru membagi kelas menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
- 6) Guru memberikan beberapa kata kunci kepada setiap kelompok.
(dokter: mengobati, merawat, siap setiap waktu)
(guru: mencerdaskan, tanpa tanda jasa, tulus)
- 7) Guru menugasi siswa untuk menulis manfaat dan hebatnya beberapa pekerjaan.

- 8) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan jawaban mereka.
- 9) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kemudian bersama-sama secara cermat membuktikan benar tidaknya hasil pengolahan antara pertanyaan dengan jawaban.
- 10) Guru meminta kelompok lain memperhatikan dan bersama dengan guru menyimpulkan pertanyaan dan jawaban yang sama dengan memperhatikan hasil presentasi semua kelompok.
- 11) Guru memberikan komentar positif tentang penampilan siswa.
- 12) Guru menguatkan pendapat siswa dengan meluruskan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi.

c. Kegiatan Akhir

1. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
2. Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi
3. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar.
4. Mengajak siswa berdoa menurut agama masing-masing.
5. Pulang dengan tertib.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer:

- a. Mengamati aktivitas siswa melalui lembar observasi.

- b. Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Mengamati hasil belajar siswa melalui tes yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan model *concept sentence*.
- d. Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *concept sentence*. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II.

3. Siklus III

Siklus III ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan Siklus II. Siklus III ini dilakukan sebagai usaha peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan model *concept sentence*. Hasil pembelajaran pada siklus III ini diharapkan lebih baik dari siklus II.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus II. Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik melalui penerapan model *concept sentence*. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis pemetaan kompetensi pada Tema 7 “Cita-citaku” Subtema 2 “Giat Berusaha Meraih Cita”. Mata pelajaran yang dipadukan yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PPKn.
- b. Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan materi pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru.
- f. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa berupa kata kunci dan pedoman penyekoran.

b. Pelaksanaan

Pada siklus III, tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus II berdasarkan dengan hasil refleksi siklus II, dengan materi yang berbeda yaitu sub tema 3 “giat berusaha meraih cita-cita”.

a. Kegiatan Awal

1. Pengondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
2. Guru mengomunikasikan tujuan langkah-langkah pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, waktu, serta hasil akhir yang diharapkan dalam pembelajaran.

3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apa saja yang harus dilakukan jika ingin menjadi seorang astronot.
4. Memberikan motivasi agar siswa memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengomunikasikan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan kegiatan untuk mengamati gambar berbagai profesi yang ada di sekitar lingkungan sekolah.
2. Guru menjelaskan sedikit materi sebagai pengantar pembelajaran.
3. Siswa mengamati, mengidentifikasi, dan membuat daftar pertanyaan sesuai dengan pengamatan kemudian menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, menemukan dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami.
4. Guru berkeliling untuk membimbing dan memastikan semua siswa memahami instruksi dan melakukan langkah percobaan dengan benar.
5. Siswa dibagi menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa.
6. Guru memberikan beberapa kata kunci kepada setiap kelompok.
(dokter: belajar, sopan, hati-hati, teliti)
(guru: belajar, tulus, rajin,)
7. Siswa ditugasi untuk menulis hal-hal yang harus dilakukan untuk meraih cita-cita.
8. Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban siswa.

9. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kemudian bersama-sama secara cermat membuktikan benar tidaknya hasil pengolahan antara pertanyaan dengan jawaban.
10. Kelompok lain memperhatikan dan bersama dengan guru menyimpulkan pertanyaan dan jawaban yang sama dengan memperhatikan hasil presentasi semua kelompok.
11. Guru memberikan komentar positif tentang penampilan siswa.
12. Guru menguatkan pendapat siswa dengan meluruskan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi.

e. Kegiatan Akhir

1. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
2. Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi
3. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar.
4. Mengajak siswa berdoa menurut agama masing-masing.
5. Pulang dengan tertib.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer:

- a. Mengamati aktivitas siswa melalui lembar observasi.
- b. Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- c. Mengamati hasil belajar siswa melalui tes yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan model *concept sentence*.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *concept sentence*. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan pada siklus I, II, dan III.

G. Indikator Keberhasilan

Mulyasa (2013: 131) menyatakan bahwa dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial. Sedangkan dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik sekurang-kurangnya atau setidaknya sebagian besar (75%).

Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IVA SD Negeri 2 Tulung Balak pada setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya dengan ketuntasan klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa keseluruhan yang mencapai nilai (≥ 66).